BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki status tidak merokok yaitu sebanyak 123 responden (56,9%), responden yang memiliki status perokok sebanyak 93 responden yang mayoritas memiliki kategori perokok sedang yaitu sebanyak 46 responden.
2. Hasil penelitian menunjukkan hasil uji statistik didapatkan nilai *p-value* < 0,001, yang berarti lebih kecil dari α = 0,05 sehingga antara sikap tentang perilaku merokok dengan perilaku merokok memiliki hubungan yang sangat signifikan.
3. Hasil penelitian menunjukkan hasil uji statistik didapatkan nilai *p-value* < 0,001, yang berarti lebih kecil dari α = 0,05 sehingga antara pengaruh teman sebaya dengan perilaku merokok memiliki hubungan yang sangat signifikan.
4. Hasil Penelitian menunjukkan hasil uji statistik didapatkan nilai < 0,001, yang berarti lebih kecil dari α = 0,05 sehingga antara pengaruh orang tua dengan perilaku merokok memiliki hubungan yang sangat signifikan.
5. Hasil penelitian menunjukkan hasil uji statistik didapatkan nilai *p-value* < 0,001, yang berarti lebih kecil dari α = 0,05 sehingga antara pengaruh iklan rokok dengan perilaku merokok memiliki hubungan yang sangat signifikan

B. Saran

Terkait dari kesimpulan hasil penelitian diatas, ada beberapa hal yang dapat disarankan demi keperluan pengembangan hasil penelitian ini terhadap upaya peningkatan mutu pelayanan keperawatan yaitu:

1. Bagi Pihak SMP Negeri 11 Tarakan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak sekolah untuk dapat melakukan penguatan peran bimbingan dan konseling bagi siswa yang kedapatan merokok, bekerjasama dengan Puskesmas untuk membentuk Kader Kesehatan Remaja sebagai agen perubahan atau konselor sebaya untuk memberikan dukungan positif bagi teman-temannya agar tidak merokok, melatih *Refusal Skills* terhadap ajakan merokok serta juga membuat media edukasi tentang bahaya rokok melalui media cetak dan social media agar para siswa tidak mudah terpengaruh oleh iklan rokok.

2. Bagi Pelayanan Keperawatan

Hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai masukan bagi pengelola Program PKPR di Puskesmas untuk lebih mengoptimalkan pemeriksaan berkala menggunakan CO analyzer, membentuk dan membina kader Kesehatan remaja di sekolah dan memberikan edukasi kepada orang tua mengenai dampak pola asuh dan perilaku merokok orang tua di rumah, agar orang tua dapat menciptakan lingkungan rumah bebas asap rokok sebagai bentuk proteksi dini bagi anak. Selain itu, institusi Kesehatan dapat

mengadvokasi pengambil kebijakan baik eksekutif maupun legislative untuk membuat aturan pelarangan iklan rokok di area public.

3. Bagi Pendidikan Keperawatan

Hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai tambahan informasi dan bahan kepustakaan mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku merokok pada remaja

4. Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk penelitian selanjutnya meneliti faktor-faktor lain seperti alasan psikologis, ketersediaan sarana dan prasarana yang mempengaruhi perilaku merokok pada remaja khususnya pada remaja.